

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *retention rate* dan *tax rate* terhadap pertumbuhan modal sendiri. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode regresi linear berganda. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan dan ringkasan laporan keuangan tahunan yang dipublikasi perusahaan sektor pertanian yang tahun 2010-2015 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang dipakai dalam penelitian ini dalam rangka pengambilan sampel. Berdasarkan teknik tersebut maka menghasilkan lima perusahaan yang dianggap memenuhi kriteria penelitian ini dengan periode penelitian enam tahun yaitu tahun 2010-2015 sehingga jumlah keseluruhan observasi penelitian adalah sejumlah 30. Dari hasil penelitian yang telah diujikan, pembahasan, dan tujuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Sehingga terdapat pengaruh yang searah karena semakin tinggi tingkat *return on asset* menandakan bahwa keuntungan yang diraih perusahaan semakin besar, maka tingkat pertumbuhan modal sendiri akan semakin baik.

2. *Debt to equity* ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Sehingga terdapat pengaruh yang searah dikarenakan semakin tinggi pendanaan menggunakan hutang pada titik yang optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.
3. *Retention rate* berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Oleh sebab itu terdapat pengaruh yang selaras antara *retention rate* dengan pertumbuhan modal sendiri hal ini disebabkan semakin tingginya tingkat laba ditahan yang tidak dibagikan dalam bentuk dividen akan mampu meningkatkan kinerja operasional dengan baik sehingga akan semakin meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.
4. *Tax rate* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini dapat terjadi karena adanya perlambatan ekonomi yang membuat penurunan pada sektor pertanian.

B. Implikasi

Dalam menjalankan proses bisnis pada perusahaan didalamnya terdapat kegiatan pendanaan, investasi, dan operasi. Pertumbuhan modal sendiri merupakan bagian yang cukup berpengaruh dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan investasi, para investor harus dapat lebih selektif dalam melakukan penanaman modalnya dan melihat dengan jeli prospek perusahaan tersebut untuk keberlanjutannya. Bagi perusahaan, pertumbuhan modal sendiri dapat menjadi tambahan model pengukuran untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatan seperti ekspansinya, memudahkan untuk melihat prospek tumbuh perusahaan,

pertumbuhan perusahaan untuk tumbuh lebih besar lagi. Bagi pemerintah sebagai regulator kebijakan, dapat memberikan tolak ukur dalam membuat kebijakan perpajakan.

C. Saran

Penelitian menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, maka peneliti memberikan masukan terhadap penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Penelitian berikutnya sebaiknya menamabkan tahun penelitiannya agar lebih panjang sehingga informasi yang dihasilkan dapat terpenuhi dan memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain agar sampel yang dihasilkan lebih banyak lagi. Model pengukuran modal sendiri dapat digunakan model penelitian selain regresi yaitu dapat digunakan *path analysis*. Apabila jumlah sampel dan tahun penelitian lebih banyak maka kesimpulan yang dihasilkan akan lebih baik dan menyeluruh. Variabel bebas yang digunakan diharapkan dapat lebih luas seperti rasio likuiditas atau variabel lain, karena pada penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas, dan solvabilitas.